



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN HEAD MASSAGE
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA LANSIA YANG MENDERITA
HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

Ira Wahyuni, S.Kep

NIM. 04064822427026

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (OKTOBER, 2024)**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN HEAD MASSAGE
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA LANSIA YANG MENDERITA
HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH :

Ira Wahyuni, S.Kep

NIM. 04064822427026

PROGRAM STUDI PROFESI NERS BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (OKTOBER, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Wahyuni, S.Kep

NIM : 04064822427026

Dengan seharusnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima saksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024

Penulis,



Ira Wahyuni, S.Kep

NIM. 04064822427026

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : IRA WAHYUNI
NIM : 04064822427026
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN
HEAD MASSAGE TERHADAP PENURUNAN NYERI
PADA LANSIA YANG MENDERITA HIPERTENSI DI
DESA MERANJAT II**

PEMBIMBING

Fuji Rahmawati S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198901272018032001

()

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : IRA WAHYUNI
NIM : 04064822427026
**JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN
HEAD MASSAGE TERHADAP PENURUNAN NYERI
PADA LANSIA YANG MENDERITA HIPERTENSI DI
DESA MERANJAT II**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING

Fuji Rahmawati S.Kep.,Ns.,M.Kep


NIP. 198901272018032001

()

PENGUJI I

Putri Widita Muharyani, S.Kep.,Ns.,M.Kep


NIP. 198304302006042003

()

PENGUJI II

Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 197605142009121001

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024
Ira Wahyuni, Fuji Rahmawati**

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN *HEAD MASSAGE*
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA LANSIA YANG MENDERITA
HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II**

xvi + 66 halaman + 2 tabel + 3 gambar + 1 skema + 7 lampiran

ABSTRAK

Pendahuluan: Penyakit yang dominan menyerang penduduk lansia yaitu hipertensi. Hipertensi merupakan tekanan yang terjadi pada pembuluh darah seseorang yang dimana tekanan darahnya meningkat diatas normal yaitu 140/90 mmHg. Salah satu tanda dan gejala hipertensi adalah nyeri kepala. Intervensi farmakologis pada penderita hipertensi dapat berupa pemberian obat antihipertensi, sedangkan salah satu intervensi non-farmakologis dapat dilakukan dengan terapi Head Massage. **Tujuan:** Tujuan karya ilmiah ini adalah untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan gerontik pada klien dengan hipertensi, serta memberikan informasi mengenai terapi non-farmakologis Head Massage untuk menurunkan nyeri kepala penderita hipertensi. **Metode:** Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada lansia yang mengalami nyeri dan menderita hipertensi. **Hasil:** Hasil dari karya ilmiah ini telah dilakukan pengkajian pada lansia didapatkan diagnosis keperawatan utama yaitu nyeri akut. Intervensi dan implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan telaah jurnal yaitu Head Massage, pada evaluasi didapatkan hasil terdapat penurunan nyeri kepala dan tengkuk serta terdapat perubahan penurunan tekanan darah setelah dilakukan terapi Head Massage selama tiga hari. **Kesimpulan:** Pijatan dapat meningkatkan aliran darah dan bermanfaat dalam proses pembentukan endorphin yang merupakan penghilang rasa nyeri alami tubuh. Terapi Head Massage ini dapat digunakan sebagai salah satu terapi non-farmakologis yang dapat dilakukan secara mandiri pada setiap klien yang mempunyai masalah nyeri dengan hipertensi.

Kata kunci : Head Massage, Hipertensi, Lansia, Nyeri
Daftar Pustaka : 46 (2016 – 2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTEMENT
NURSE PROFESSIONAL PROGRAM**

**Finally Sciencific Report, October 2024
Ira Wahyuni, Fuji Rahmawati**

**GERONTIC NURSING CARE WITH HEAD MASSAGE ON PAIN
REDUCTION IN THE ELDERLY SUFFERING FROM HYPERTENSION IN
MERANJAT II VILLAGE**

xvi + 66 pages + 2 tables + 3 images + 1 schema + 7 attachments

ABSTRACT

Introduction: *The dominant disease that attacks the elderly population is hypertension. Hypertension is pressure that occurs in a person's blood vessels where the blood pressure increases above normal, which is 140/90 mmHg. One of the signs and symptoms of hypertension is headache. Pharmacological interventions in hypertensive patients can be in the form of administering antihypertensive drugs, while one of the non-pharmacological interventions can be done with Head Massage therapy. Objective:* *The purpose of this scientific paper is to provide an overview of gerontic nursing care for clients with hypertension, as well as to provide information about non-pharmacological therapy of Head Massage to reduce headache in hypertensive patients. Methods:* *The method used was qualitative descriptive with a case study approach on the elderly who experienced pain and suffered from hypertension. Results:* *The results of this scientific paper have been studied in the elderly, and the main nursing diagnosis is acute pain. Nursing intervention and implementation were carried out based on a journal review, namely Head Massage, in the evaluation there was a decrease in head and neck pain and there was a change in blood pressure decrease after three days of Head Massage therapy. Conclusion:* *Massage can increase blood flow and is beneficial in the process of forming endorphins which are the body's natural pain relievers. Head Massage therapy can be used as one of the non-pharmacological therapies that can be done independently on every client who has pain problems with hypertension.*

Keywords : ***Elderly, Head Massage, Hypertension, Pain***
Blibiography : ***46 (2016 – 2024)***

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan mata kuliah Karya Ilmiah Akhir yang berjudul "Asuhan Keperawatan Gerontik dengan Head Massage Terhadap Penurunan Nyeri pada Lansia Yang Menderita Hipertensi di Desa Meranjat II". Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep. Selaku koordinator profesi ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ners., M.Kep. Selaku pembimbing mata kuliah Karya Ilmiah Akhir yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan, dan saran-saran kepada penulis
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ners., M.Kep & Bapak Jaji, S.Kep., Ners., M.Kep. Selaku penguji mata kuliah Karya Ilmiah Akhir yang telah memberikan banyak waktu untuk pengarahan, dan saran-saran kepada penulis
5. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep Mat. Selaku koordinator mata kuliah karya ilmiah akhir
6. Kepala Desa dan seluruh warga Desa Meranjat II terkhusus kepada Dusun 5 & 6
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan laporan studi kasus ini
8. Kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan semangat demi terselesainya karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik maupun penulisannya. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat, atas kesalahan penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Indralaya, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG KARYA ILMIAH AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
C. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Mahasiswa Profesi Keperawatan.....	4
2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	4
3. Bagi Masyarakat.....	4
D. Metode Penulisan.....	4
BAB II.....	5
A. Konsep Dasar Lansia.....	5
1. Definisi Lansia	5
2. Kategori Lansia	5
3. Karakteristik Lansia	5
4. Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia	6
B. Konsep Dasar Hipertensi.....	8
1. Definisi Hipertensi	8
2. Klasifikasi Hipertensi.....	9
3. WOC Hipertensi.....	10

4.	Patofisiologi Hipertensi.....	13
5.	Manifestasi Klinis Hipertensi.....	13
6.	Komplikasi Hipertensi	13
7.	Penatalaksanaan Hipertensi.....	14
C.	Terapi Head Massage	14
1.	Definisi Head Massage	14
2.	Tujuan Head Massage	15
3.	Manfaat Head Massage	15
4.	Patofisiologi Head Massage.....	15
5.	Teknik Melakukan Head Massage	15
D.	Konsep Nyeri	16
1)	Definisi Nyeri.....	16
2)	Klasifikasi Nyeri Kepala.....	16
3)	Jenis – Jenis Nyeri.....	17
4)	Dampak Nyeri	17
5)	Pengukuran Skala Nyeri.....	17
6)	Penatalaksanaan Nyeri	19
E.	Konsep Dasar Keperawatan Gerontik.....	22
1.	Definisi Keperawatan Gerontik.....	22
2.	Fokus Keperawatan Gerontik.....	22
3.	Trend Issue Keperawatan Gerontik.....	23
4.	Tujuan Keperawatan Gerontik	23
5.	Fungsi Perawat Gerontik.....	23
F.	Konsep Asuhan Keperawatan Gerontik	24
1)	Pengkajian.....	24
2)	Diagnosa Keperawatan yang Mungkin Muncul.....	35
3)	Intervensi keperawatan.....	35
4)	Evaluasi Keperawatan Keluarga	36
G.	Penelitian Terkait	37
BAB III.....		44
A.	GAMBARAN HASIL PENGKAJIAN KEPERAWATAN	44
B.	GAMBARAN HASIL DIAGNOSIS KEPERAWATAN.....	46
C.	GAMBARAN HASIL INTERVENSI & IMPLEMENTASI KEPERAWATAN.....	47

D. GAMBARAN HASIL EVALUASI KEPERAWATAN	50
BAB IV	53
A. PEMBAHASAN BERDASARKAN TEORI DAN HASIL PENELITIAN TERKAIT APLIKASI JURNAL	53
B. IMPLIKASI KEPERAWATAN	58
C. DUKUNGAN DAN HAMBATAN SELAMA PROFESI	59
BAB V.....	60
A. KESIMPULAN	60
B. SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Hipertensi.....	9
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skala Nyeri Deskriptif Sederhana.....	18
Gambar 2. 2 Skala Pengukur Nyeri Numerical Rating Scales	18
Gambar 2. 3 Skala Pengukuran Visual Analog Scale.....	19

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 WOC Hipertensi	12
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip

Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Kasus 1

Lampiran 3. Asuhan Keperawatan Kasus 2

Lampiran 4. Asuhan Keperawatan Kasus 3

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. SOP Head Massage

Lampiran 7. Leaflet

Lampiran 8. Jurnal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Ira Wahyuni, S.Kep
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 22 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. DI Panjaitan Lorong Muawanah No: 18 Plaju Ulu,
Palembang, Sumatera Selatan
Email : irawahyuni52@gmail.com
Nama Ayah : Wahyudi
Nama Ibu : Elsa Magdalena
Nama Saudara : Bima Wahyu Prawiro

B. Riwayat Pendidikan

TK MINI PALEMBANG (2006 – 2007)
SDN 251 PALEMBANG (2007 – 2013)
SMPN 20 PALEMBANG (2013 – 2016)
SMAN 04 PALEMBANG (2016 – 2019)
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2019 - 2023)
Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2023 – 2024)

C. Riwayat Organisasi

KIR SMAN4 PALEMBANG (2017 – 2018)
OSIS SMAN 4 PALEMBANG (2017 – 2018)
BEM KM PSIK FK UNSRI (2020 – 2021)
BEM KM FK UNSRI (2020 – 2021)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia (Lanjut Usia) merupakan seseorang yang sudah menginjak usia 60 keatas. Lansia mengalami berbagai perubahan baik secara fisik, mental maupun sosial (Lumowa & Rayanti, 2023). Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa orang yang berusia 60 tahun ke atas sebagai lansia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas dianggap sebagai lansia. Selanjutnya, WHO membagi usia lanjut menjadi beberapa kategori: Usia pertengahan (*middle age*) berkisar antara 45 hingga 59 tahun, usia lanjut (*elderly*) antara 60 hingga 74 tahun, usia tua (*old*) antara 75 hingga 90 tahun, dan usia sangat tua (*very old*) mencakup individu yang berusia di atas 90 tahun (Bahari & Sudibia, 2018).

Penyakit yang umum dialami oleh lansia biasanya ditandai dengan peningkatan tekanan darah (hipertensi), kadar gula darah yang tinggi, dan peningkatan asam urat. Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko utama yang berpengaruh besar terhadap perkembangan penyakit jantung dan pembuluh darah. Penyakit yang paling sering menyerang lansia yaitu hipertensi, yang menyebabkan sekitar 7,5 juta kematian, atau sekitar 12,8% dari total angka kematian pada kelompok lansia (Wulandari et al., 2023). Hipertensi merupakan penyakit the silent killer (pembunuh diam-diam), dapat menyebabkan kematian cepat karena peningkatan tekanan darah, yang meningkatkan risiko komplikasi (Jayanti & Aderita, 2022).

Hipertensi merupakan tekanan yang terjadi pada pembuluh darah seseorang yang dimana tekanan darahnya meningkat diatas normal yaitu 140/90 mmHg. Penyakit jantung dan pembuluh darah merupakan masalah kesehatan yang tersebar luas di negara-negara seperti Indonesia. Hipertensi adalah salah satu penyakit yang menyebabkan gangguan pada pembuluh darah dan banyak diderita oleh masyarakat (Wulandari et al., 2023). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan hipertensi pada lansia antara lain faktor keturunan, jenis kelamin, usia, obesitas, stres, konsumsi alkohol dan kafein, serta pola hidup yang tidak

sehat. Selain itu, kebiasaan mengonsumsi makanan asin, manis, dan berlemak juga dapat memicu terjadinya hipertensi (Nita et al., 2019).

Salah satu gejala hipertensi yaitu nyeri kepala, disebabkan oleh kerusakan pada pembuluh darah perifer. Nyeri kepala ini muncul akibat peningkatan tekanan pada dinding pembuluh darah di area leher yang mengalirkan darah ke otak. Ketika tekanan darah meningkat menuju otak, hal ini dapat menyebabkan ketegangan pada pembuluh darah tersebut, hal ini dapat menekan serabut saraf dan otot di leher, menyebabkan rasa nyeri atau ketidaknyamanan pada area tersebut (Sutomo & Aprilin, 2022).

Penanganan nyeri pada penderita hipertensi dapat dilakukan dengan pendekatan farmakologi dan nonfarmakologi. Pendekatan farmakologi mencakup pemberian obat non-narkotik, obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID), analgesik narkotik atau opiat, serta obat adjuvan sebagai tambahan (Rahmanti, 2021). Untuk mengatasi masalah hipertensi, terdapat berbagai macam pengobatan, salah satu terapi non farmakologis yang bisa diberikan adalah Head Massage. Teknik yang digunakan dalam Head Massage ini mencakup berbagai gerakan, seperti *effleurage* (gosokan) dari tengah dahi menuju belakang kepala, melintasi atas daun telinga; *petrissage* (pijatan) pada bagian kepala dari tepi menuju pusat atas kepala (umbun-umbun/parietalis); *friction* (gerusan) dari pelipis ke atas daun telinga; serta *friction* (gerusan) dari bawah prosesus mastoideus di sisi kiri menuju kanan. Tujuan dari teknik-teknik ini adalah untuk meningkatkan aliran darah vena, memberikan efek relaksasi, nyeri terasa berkurang (Astuti et al., 2019).

Terapi Head Massage merupakan salah satu terapi non-farmakologis yang mudah dan efektif digunakan untuk membantu mengurangi nyeri pada penderita hipertensi. Terapi Head Massage dapat menstimulasi saraf – saraf yang menuju ke hipotalamus, tempat otak berada. Hormon endorpin dilepaskan oleh sistem saraf decenden, peningkatan kadar hormon ini dapat meningkatkan kinerja dopamin dalam tubuh. Kadar dopamin yang lebih tinggi akan merangsang aktivitas sistem saraf parasimpatis, yang berfungsi untuk menurunkan stres dan meningkatkan relaksasi tubuh. Saraf parasimpatis berfungsi untuk mengontrol aktivitas dan rileksasi tubuh. Pasien hipertensi

menganggap sentuhan sebagai stimulus untuk relaksasi dan menurunkan tekanan darah. (Yulisetyaningrum et al., 2024). Terapi Head Massage dilakukan dengan 9 hingga 12 kali pijatan per menit selama 15 menit (Yunita, 2023). Oleh karena itu, diperlukan asuhan keperawatan untuk mengurangi nyeri tersebut setelah dilakukan terapi non-farmakologis seperti Head Massage.

Berasarkan uraian, karya ilmiah ini mengungkit tentang asuhan keperawatan gerontik terhadap nyeri pada pasien menderita hipertensi. Intervensi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri kepala yaitu dengan Head Massage.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memberikan gambaran asuhan keperawatan gerontik pada klien dengan hipertensi, serta memberikan informasi mengenai terapi non-farmakologis Head Massage untuk menurunkan nyeri kepala yang menderita hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik terhadap lansia yang menderita hipertensi
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik terhadap lansia yang menderita hipertensi
- c. Membuat rencana keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik terhadap lansia yang menderita hipertensi
- d. Memberikan implementasi keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik terhadap lansia yang menderita hipertensi
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan gerontik terhadap lansia yang menderita hipertensi
- f. Memaparkan informasi *evidence based* keperawatan gerontik tentang pengaruh terapi *Head Massage* terhadap penurunan nyeri kepala pada lansia penderita hipertensi di Desa Meranjat II.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Profesi Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan praktik pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik pada penderita hipertensi yang mengalami nyeri kepala, sehingga dapat menghasilkan pemberian asuhan keperawatan yang tepat, komprehensif, dan berbasis bukti.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi instansi Pendidikan PSIK FK Unsri, serta dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam bidang keperawatan gerontik, khususnya dalam penanganan hipertensi dengan nyeri kepala pada lansia.

3. Bagi Masyarakat

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat sebagai terapi yang dapat diaplikasikan untuk mengurangi nyeri pada penderita hipertensi.

D. Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Proses penulisan dimulai dengan menganalisis teori mengenai hipertensi pada lansia, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan asuhan keperawatan yang mencakup beberapa tahap, yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Pengkajian disusun berdasarkan pedoman yang berlaku di setiap stase, sedangkan diagnosis keperawatan mengacu pada 3S (SDKI, SIKI, SLKI). Rencana keperawatan hingga evaluasi disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan praktik berbasis bukti (Evidence Based Practice/EBP), dengan tujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan yang sesuai dan tepat. Melakukan analisis keefektifan Head Massage terhadap penurunan nyeri kepala lansia penderita hipertensi dengan menelaah 10 artikel terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA, (Americal HerartAssociation). (2017). *Hypertension: The silent killer*.
<https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>
- Akbar, F., Darmiati, Arfan, F., & Putri, A. Z. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. *Jurnal Abdinas*, 2(2), 392–397.
- Apriliana, T. (2023). *PENGARUH SWEDISH MASSAGE TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA ANGGOTA KELUARGA DENGAN HIPERTENSI DI DESA MERANJAT II*. Universitas Sriwijaya.
- Arifah, C. N., Sani, F. N., Palupi, D. L. M., & Utomo, E. K. (2024). Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Kaki Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2).
- Astuti, E., Mahayati, L., & Artini, B. (2019). Pengaruh fisioterapi Kepala (massage kepala) terhadap penurunan nyeri kepala pada klien hipertensi di Rumah Sakit William Booth Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 7. <http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/d3kep/article/view/10>
- Bahari, I. gede leo, & Sudibia, K. (2018). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kesejahteraan lansia dikecamatan Karangasem. *Jurnal EKonomi Pembangunan UNUD*, 10(2), 627–657.
- Christine, M., Ivana, T., & Martini, M. (2021). Pengaruh Pemberian Jus Mentimun Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Pstw Sinta Rangkang Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 6(1), 53–58. <https://doi.org/10.51143/jksi.v6i1.263>
- Damanik, S. M., & Hasian. (2019). *Modul Bahan Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Halid, S., Rispawati, B. H., Ernawati, & Supriyadi. (2020). Pemberian Masase Kepala Dalam Menurunkan Nyeri Kepala Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Dasan Tereng Narmada. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 19(5), 1–23.
- Haris, A., & Nurwahidah. (2019). Efektivitas Massage Mulai Dari Bahu Sampai Kepala Terhadap Tingkat Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Analis Medika Bio Sains*, 4(1), 1–05.
- Hastuti, A. P. (2022). *Hipertensi*. Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha.
- Jayanti, D., & Aderita, N. I. (2022). Studi Kasus Penatalaksanaan Relaksasi Head Massage dan Pemberian Parutan Kunyit Mengatasi Masalah Nyeri Akut pada PasieN Hipertensi di Desa Pundungrejo Case Study: Management of Relaxation Head Massage and Giving Grated Turmeric Overcoming Acute

- Pain Pro. *Jurnal Ilmiah STETHOSCOPE*, 3(1), 32–40.
- Kemenkes, R. I. (2020). *Hipertensi*.
- Kemenkes, R. I. (2022). *Hipertensi*.
- Kholifah, S. . (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi. *JURNAL PENGEMBANGAN ILMU DAN PRAKTIK KESEHATAN*, 2(2), 100–117. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Lumowa, Y. R., & Rayanti, R. E. (2023). Pengaruh Usia Lanjut Terhadap Kesehatan Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 363–372.
- Manurung, S. S., Ritonga, I. L., & Damanik, H. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mawaddah, N. (2020). Peningkatan Kualitas Tidur Lansia Melalui Activity Daily Living Training Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Nurul. *Hospital Majapahit*, 12(1), 32–40.
- Megawatie, S., Ligita, T., & Sukarni. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Penderita Hipertensi; Literature Review. *ProNers*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.2307/3615019>
- Nita, V., Astuti, T., Khasanah, N., & Nugrahaningtyas. (2019). Pemeriksaan Kesehatan pada Lansia di Dusun Ringinsari Bokoharjo Prambanan Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*, 1(2), 36–41.
- Pratiwi, A. A. (2019). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- Priyanto, S., & Masithoh, R. (2018). Efektivitas rebusan daun alpukat terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan. JIKK*, 3, 117–196.
- Putri, D. E. (2021). Hubungan Fungsi kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1147–1152.
- Rahmanti, A. (2021). Penerapan Massage Mulai Dari Bahu Sampai Kepala Terhadap Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit TK III 04.06.02 Bhakti Wira Tamtama Semarang. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 7(01), 74–83. <https://doi.org/10.47859/jmu.v7i01.197>
- Ratnawati, E. (2017). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Resita, R., Utami, I. T., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Relaksasi Autogenik Untuk Mengatasi Masalah Nyeri Kepala (Chephalgia/Headache). *Cendikia Muda*, 3(2), 283–290.
- Rispawati, B. H., Halid, S., & Supriyadi, S. (2022). Pengaruh Pemberian Masase Dalam Penurunan Nyeri Kepala Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Dasan Tereng Wilayah Kerja Puskesmas Narmada. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 10(2), 36–44. <https://doi.org/10.57267/jisym.v10i2.68>
- Safitri, O. R., Sangadji, F., & Mizan, D. M. (2018). Efektifitas Head Massage Dan Murrotal Alqur'an Surah Ar-Rahman Terhadap Intensitas Nyeri Kepala Pada Santri Ma'had Syaikh Jamilurrahman As-Salafy Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 9(2), 68–76.
- Siagian, E., & Angeline, D. L. (2019). In House Training Pada Perawat PK I - PK IV Terhadap Pengetahuan Tentang Manajemen Nyeri. *Klabat Journal of Nursing*, 1(2), 19–26.
- Silfiyani, L. D., & Khayati, N. (2021). Aplikasi foot hydrotheraphy dengan jahe merah (zingiber officinale var rubrum) terhadap penurunan tekanan darah pada lanjut usia dengan hipertensi. *Ners Muda*, 2(3), 127–140. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8018>
- Sitanggang, R., Agusthina, M., & Utami, R. . S. (2023). Pengaruh Terapi Light Message Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Primer di Rumah Sakit Kota Batam. *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(4), 293–301.
- Suriya, M., & Zuriati. (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan pada Sistem Muskuloskeletal Aplikasi NANDA, NIC, & NOC*.
- Sutomo, & Aprilin, H. (2022). Peningkatan Kemampuan Self Medication Pada Penderita Hipertensi Dengan Keluhan Nyeri Leher Belakang. *Jurnal Masyarakat Mandiri Dan Berdaya*, 1(1), 27–37.
- Syamsu, R. F., Nuryanti, S., Semme, M. Y., Kedokteran, F., Indonesia, U. M., Farmasi, F., Indonesia, U. M., Kedokteran, F., Indonesia, U. M., & Info, A. (2021). Karakteristik Indeks Massa Tubuh dan Jenis Kelamin Pasien Hipertensi di RS IBNU SINA Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 07(2), 64–74.
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1). <https://doi.org/10.30633/jas.v3i1.1069>
- TIM POKJA SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Dignostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- TIM POKJA SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.

- TIM POKJA SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- Wahyudi, K., Rohrohmana, B., & Kwando, P. S. (2023). *Monograf Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Wati, N. K., Kesumadewi, T., & Inayati, A. (2022). Penerapan Guided Imagery (Imajinasi Terbimbing) Terhadap Skala Nyeri Pasien Talasemia Dan Dispepsia Di Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro Implementation of Guided Imagery on Pain Scale of Thalasia and Dyspepsia Patients in Rsud Jend. Ahmad Yani Metro Cit. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 375–382.
- Wulandari, S. R., Winarsih, W., & Istichomah, I. (2023). Peningkatan Derajat Kesehatan Lansia Melalui Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia Di Dusun Mrisi Yogyakarta. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 2(2), 58–61. <https://doi.org/10.55426/pmc.v2i2.258>
- Yulisetyaningrum, Y., Kurniawan, N. C., & Tiara, N. (2024). Pengaruh Head Massage Therapy Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 15(1), 136–141. <https://doi.org/10.26751/jikk.v15i1.2200>
- Yunita, D. (2023). *Perbedaan Terapi Kompres Hangat Pada Leher Dan Pijat Kepala Terhadap Intensitas Nyeri Kepala Pada Lansia Penderita Hipertensi* (Issue September). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Yunus, M., Aditya, W. C., & Eksa, D. R. (2021). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak TUHA Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(3), 229–239.